

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di bank Rakyat Indonesia (BRI) kanca Jogjakarta KATAMSO. Alasan memilih BRI sebagai lokasi penelitian karena BRI terbagi dalam beberapa pusat pertanggungjawaban sebagai unit bisnis yang masing-masing mempunyai peran dalam keterlibatan penyusunan anggaran,

Berdasarkan data yang diperoleh kantor unit BRI untuk daerah Jogjakarta Katamso meliputi:

**Tabel 3.1**

**Unit Katamso**

<b>NO</b>	<b>Kantor Unit</b>	<b>Alamat</b>	<b>No telp (0274)</b>
1	PUGERAN	Jl. Letjen. Mt. Haryono No.01 Yogyakarta	377512
2	PINGIT	Jl. Kyai Mojo No.64C Yogyakarta	564664
3	KUSUMANEGARA	Jl. Kusumanegara No.88 Yogyakarta	376465
4	NGESTIHARJO	Jl. Wates km.5 yogyakarta	372943
5	JETIS	Jl. Am. Sangaji No.17 Yogyakarta	563595
6	PASARKEMBANG	Jl. Jlagran No.07B Yogyakarta	586840
7	KATAMSO	Jl. Brigjen Katamso No.21 Yogyakarta	374755
8	KH A. DAHLAN	Jl. Kh. A. Dahlan No.08	513830

		Yogyakarta	
9	PANDEYAN	Jl. Menteri Supeno No.67 Yogyakarta	376159
10	WIROBRAJAN	Jl. Kapten P. Tendean No.37 Yogyakarta	375174
11	SENTUL	Jl. Sultan Agung No.26B Yogyakarta	384152
12	KOTAGEDE	Jl. Pramuka No. 98, Giwangan, Kotagede, Bantul	370071
13	LEMPUYANGAN	Jl. Hayam Wuruk No.120 Yogyakarta	514847
14	PRAWIROTAMAN	Jl. Parangtritis No.117 Yogyakarta	372617
15	TERBAN	Jl. C. Simanjuntak No.79 Yogyakarta	565035
16	GAMPING	Delingsari, ambarketawang, gamping, sleman	379210
17	NGASEM	Jl. Polowijan No.42 Yogyakarta	375360
18	MATARAM	Jl. Mataram No.18 Yogyakarta	560278
19	PONCOWINATAN	Jl. Magelang No.68 Yogyakarta	517530
20	KETANDAN/ NGAMPILAN	Jl. Pajeksan No.86 Yogyakarta	555421
21	BRONTOKUSUMAN	Jl. Sisingamangaraja No.67 Yogyakarta	412224

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh partisipasi penganggaran pada kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi pada BRI kanca Yogyakarta KATAMSO.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel sebagai berikut:

1. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial meliputi kemampuan manajer dalam perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara menyeluruh yang telah ditetapkan.
2. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah partisipasi penganggaran atau tingkat keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran.
3. *Variabel moderating* adalah variabel yang mempengaruhi, memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Variabel moderating* dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada variable dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Partisipasi penganggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Seperti peneliti terdahulu, untuk mengukur variabel partisipasi, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani dalam J. Sumarno (2005) dan dirubah sedikit oleh penulis yang terdiri dari 6 pertanyaan. Daftar pertanyaan terdiri atas enam item yang diberi skor 1 sampai 7. Daftar pertanyaan tersebut berisi tentang seberapa besar keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran, pentingnya opini atau sumbangan pemikiran manajer dalam penyusunan anggaran, intensitas manajer mengajukan usul terhadap hal-hal yang tidak logis yang berhubungan dengan anggaran, intensitas atasan meminta pendapat manajer pada saat penyusunan anggaran.
2. Kinerja manajerial merupakan suatu kinerja dalam manajemen semua sumber daya yang ada secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Daftar pertanyaan terdiri dari sembilan item yang diberi skor 1 sampai 7. Daftar pertanyaan tersebut berisi tentang aktivitas manajer departemen dalam hal perencanaan, investigasi, pengkoordinasian,

evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, perwakilan, dan kinerja secara keseluruhan.

3. Komitmen organisasi yaitu suatu komitmen dalam menjalankan suatu tujuan organisasi yang dijalankan secara bersama-sama. Setiap responden diminta untuk menjawab tujuh butir pertanyaan jawaban disusun dengan menggunakan skala *likert* dengan rentang 1 sampai 7. Semakin tinggi skor yang dihasilkan menunjukkan komitmen organisasi semakin tinggi. Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan.
4. Gaya kepemimpinan adalah derajat hubungan antara manajer masing-masing departemen dengan teman sekerjanya. Penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan. Variabel gaya kepemimpinan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Fiedler dan Yukl (1981) yang dikenal dengan LPC (*Least Preferred Coworker Scale* ) Variabel gaya kepemimpinan disajikan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 17 kata sifat yang saling berlawanan yang diberi skor 1-7 untuk setiap pasangan kata sifat tersebut. Ini merupakan upaya pengukuran yang dilakukan Fiedler dalam J. Sumarno (2005) untuk menentukan seberapa positif atau negative seseorang terhadap rekan sekerjanya yang kurang disukai.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur dua gaya kepemimpinan dasar individu yaitu :

1. Berorientasi tugas atau kepemimpinan yang mengendalikan, dan menstruktur.
2. Berorientasi hubungan atau penuh perhatian.

### **3.5 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data Menurut Sifatnya**

1. Data kuantitatif

Merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2008). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban atas pernyataan dalam kuesioner pada BRI kanca yoga katamso mengenai kinerja manajerial, partisipasi penganggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan yang telah diangkakan menggunakan skala *likert* serta jumlah responden pada masing-masing sampel BRI.

2. Data kualitatif

Merupakan data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2008). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar BRI kanca yoga katamso yang diperoleh dari BRI, proses penyusunan anggarannya dilakukan secara *bottom up*, *job discription* dan susunan organisasi.

### 3.5.2 Jenis Data Menurut Sumber Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil jawaban responden-responden atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai kinerja manajerial, partisipasi penganggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan, BRI kanca Yogyakarta Katamso.

### 3.6 Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Unit, mantri, *teller*, dan *deskman* di BRI kanca Yogyakarta Katamso.

Proses pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Kriteria yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BRI Unit telah beroperasi lebih dari dua tahun.
2. Kepala Unit, mantri, *deskmen*, *teller* yang telah menduduki jabatan lebih dari satu tahun agar pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan anggaran

telah memiliki pengalaman dalam penyusunan anggaran pada BRI tersebut.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2008). Kuesioner yang berupa daftar pertanyaan diberikan langsung dari responden, pada Kepala Unit, mantri, *deskmen*, *teller*. Kuesioner yang digunakan diambil dari peneliti sebelumnya J.Sumarno (2005).

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Perhitungan statistik penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Teknik analisis data dimulai dari uji pendahuluan yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Langkah terakhir dilakukan uji analisis koefisien regresi untuk menguji hipotesis.

#### **3.8.1 Uji Pendahuluan**

Dalam penelitian ini obyektivitas dan kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting, karena keabsahan suatu penelitian sangat ditentukan oleh instrumen yang digunakan dan data yang diperoleh. Berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini dilakukan

uji validitas dan reliabilitas sebagai instrumen penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dan jawaban responden sudah valid dan reliabel.

### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Ghazali (2006), suatu instrument dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Suatu instrument dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menguji validitas konstruksinya. Pengukuran validitas konstruksi dapat dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir alat ukur dengan skor total dengan skor total tersebut positif dan besarnya  $\geq 0,30$  (Sugiyono, 2008).

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan hasil valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Dengan kata lain jawaban seseorang terhadap instrumen adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, pengukuran ulang (*repeated measure*) dan pengukuran sekali saja (*one shot*). Dalam penelitian ini digunakan pengukuran *one shot*. Pengukuran *one shot* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS .

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terbebas, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, normalitas, dan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini

digunakan SPSS ( *Statistic Package of Social Science* ). Uji autokorelasi tidak dilakukan karena data yang digunakan tidak berbentuk deret waktu, sebab autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data deret waktu (Ghozali, 2006)

### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2006). Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika koefisien Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

### **3.8.2.2 Uji heteroskedastisitas**

Adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah memiliki varian yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejser*. Metode *Glejser* digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variable

bebasnya terhadap nilai absolut residual lebih besar dari  $\alpha=0,05$  (Ghozali, 2006).

### **3.8.2.3 Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ghozali (2006), multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.

## **3.9 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **3.9.1 Teknik Pengolahan Data**

Kuesioner setiap pertanyaan yang ada disediakan 7 pilihan jawaban. dan untuk kuesioner gaya kepemimpinan terdiri dari 1 sampai 7 pilihan jawaban, berupa lawan kata sifat. Para responden diminta untuk mengisi kuesioner ini seluruhnya. Data yang sudah terkumpul terlebih dahulu diinput ke program *Microsoft Excel*. Skor jawaban disusun dalam satu kolom untuk setiap butir pernyataan. Skor data yang sudah tersusun kemudian dijumlahkan untuk setiap variabel, sehingga didapat total skor jawaban untuk setiap variabel untuk setiap sampel. Data yang telah disusun dalam program *Microsoft Excel* diimport ke program SPSS untuk kemudian dilakukan uji

validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan asumsi klasik serta analisis koefisien regresi untuk menguji hipotesis.

### 3.9.2 Pengujian hipotesis

#### 3.9.2.1 Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 diuji dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Hipotesis nol dan alternatif dirumuskan sebagai berikut:

H0: Partisipasi penganggaran tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

H1: Partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Persamaan statistik yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 \dots\dots\dots(1)$$

yang kemudian persamaan 1 didefinisikan dengan persamaan berikut.

$$KM = \alpha + b_1 PP + e$$

Keterangan:

KM= Kinerja manajerial

PP = Partisipasi penganggaran

$\alpha$  = Konstanta

b1 = Koefisien regresi partisipasi penganggaran

e = Error

Tingkat kesalahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5 % ( $\alpha=5\%$ ). Hipotesis alternatif (H1) diterima bila probabilitas signifikansi (sig.) variabel partisipasi penganggaran (PP) lebih kecil dari 5% ( $\alpha=5\%$ ). Untuk mengolah data akan digunakan bantuan SPSS.

### 3.9.2.2 Uji hipotesis 2

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau *variabel moderating*.

Dalam teknik analisis *Moderated Regression Analysis* mengandung unsure interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

H0: Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial.

H2: Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial.

Persamaan yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Yang kemudian persamaan satu didefinisikan sebagai persamaan berikut.

$$KM = \alpha + b1PP + b2KO + b3(PP)(KO) + e$$

Keterangan:

KM= Kinerja manajerial

b1 = koefisien regresi partisipasi penganggaran

b2 = koefisien regresi komitmen organisasi

b3 = koefisien interaksi variabel partisipasi penganggaran dengan komitmen organisasi

$\alpha$  = konstanta

PP = partisipasi penganggaran

KO= komitmen organisasi

e = error

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5 % ( $\alpha=5\%$ ). Pengaruh utama dari masing-masing variabel independen tidak dapat diinterpretasikan, fokus utama dalam persamaan 2 terletak pada nilai signifikansi koefisien b3 dari nilai interaksi PP dan KO. Jika probabilitas signifikansi b3 lebih kecil dari 5% maka, hipotesis alternatif (H2) diterima dengan kata lain komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial.

### 3.9.2.3 Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau *variabel moderating*. Dalam teknik analisis *Moderated Regression Analysis* mengandung unsure interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)

1. H0: Gaya kepemimpinan tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial.
2. H3: Gaya kepemimpinan dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial

Persamaan statistik yang digunakan adalah.

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_3 + \beta_5 X_1 X_3 + e \dots\dots\dots(3)$$

Persamaan statistik tersebut kemudian didefinisikan menjadi persamaan sebagai berikut.

$$KM = \alpha + b_1 PP + b_4 GK + b_5 (PP)(GK) + e$$

Keterangan:

KM= Kinerja manajerial

PP = Partisipasi penganggaran

GK= Gaya kepemimpinan

$b_1$  = koefisien partisipasi penganggaran

$b_4$  = koefisien gaya kepemimpinan

$b_5$  = koefisien interaksi variabel partisipasi penganggaran dengan gaya kepemimpinan

$\alpha$  = konstanta

$e$  = error

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5 % ( $\alpha=5\%$ ). Pengaruh utama dari masing-masing variabel independen tidak dapat diinterpretasikan, fokus utama dalam persamaan 3 terletak pada nilai signifikansi koefisien  $b_5$  dari nilai interaksi PP dan GK. Jika probabilitas signifikansi  $b_5$  lebih kecil dari 5% maka, hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima dengan kata lain gaya kepemimpinan dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial.